

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Kepulauan Riau memiliki lima kabupaten yang salah satunya adalah Kabupaten Karimun. Dimana luas wilayahnya ialah 7.984 km² yang terbagi menjadi dua wilayah yaitu wilayah bagian laut seluas 6.460 km² dan wilayah bagian daratan seluas 1.524 km². Sebagian wilayah terbesar merupakan Kecamatan Moro dengan luas wilayah 2.835,24 km² (Karimunkab.bps.go.id, 2019).

Kecamatan Moro merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Karimun. Dimana Kecamatan Moro itu terdiri lagi menjadi beberapa desa yakni: Kelurahan Moro, Kelurahan Moro Timur, Desa Pauh, Desa Sugie, Desa Keban, Desa Selat Mie, Desa Tanjung Pelanduk, dan Desa Jang. Dengan begitu luas wilayah yang ada di Kecamatan Moro sehingga menjadikan daerah tersebut sangat potensial terutama dalam hal sumber daya alam di laut. Dengan hasil pikanan yang sangat potensial ini bisa dimanfaatkan oleh penduduk setempat untuk dijadikan sebagai nilai tambah dengan harga jual yang tinggi (Choiriyati, 2019).

Kekayaan dibawah laut yang dimiliki wilayah Kecamatan Moro tersebut dapat menjadi sebuah peluang bisnis bagi pelaku usaha kecil, dan

menengah (UKM). Salah satu yang menjadi daya tarik pelaku UKM untuk memanfaatkan kekayaan laut yang tidak dinikmati oleh banyak UKM di wilayah ini seperti mengelolah hasil budidaya rumput laut menjadi nilai tambah dengan harga jual yang tinggi. Salah satu pelaku UKM yang tertarik mengambil peluang bisnis tersebut ialah bapak Azlan Bahar. Beliau memanfaatkan potensi sumber daya kekayaan laut tersebut dengan menjadikannya olahan minuman *collagen*. Beliau sudah memiliki rumah produksi untuk pengolahan hasil dari budidaya rumput laut tersebut yang diberi nama CV. Moro's Pure Marine Collagen yang bertempat di Desa Jang Kecamatan Moro.

Dalam menjalankan suatu bisnis tentunya untuk mencapai keuntungan terhadap usaha tersebut harus ada perlakuan analisis perhitungan *production cost* sebagai dasar informasi yang bisa dimanfaatkan untuk penetapan nilai jual secara tepat pada produksi yang dihasilkan. Dengan adanya perlakuan dalam perhitungan *production cost* yang akan diterapkan oleh setiap perusahaan secara tepat dan akurat, hal ini akan membantu perusahaan untuk mengatasi masalah pada saat menentukan nilai jual suatu produk (Setiadi et al., 2014).

Pada saat menentukan perhitungan *Production cost* akan dimanfaatkan sebagai informasi untuk mengambil keputusan secara akurat maka metode yang dapat diaplikasikan adalah metode perhitungan penuh (*full costing method*) atau pengertiannya ialah suatu biaya produksi yang seluruh biayanya

dibebankan baik yang bersifat variabel atau yang bersifat tetap. (Setiawan Temy, 2021).

Kesimpulan awal berdasarkan pengamatan umum yang dilakukan bersama *owner* CV. Moro's yaitu bapak Azlan Bahar. Bahwasannya dalam menjalankan perhitungan *production cost* sudah diterapkan berdasarkan klasifikasi sederhana yaitu dengan melakukan pencatatan jalannya kas masuk dan kas keluar. Akan tetapi dalam penggolong biaya yang sudah dilakukan tersebut belum sesuai sehingga perlu adanya evaluasi. Dengan *full costing method*, CV. Moro's Pure Marine Collagen untuk memperbaiki perhitungan *production cost* dalam mempertimbangkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan penelusuran biaya *overhead* pabrik. Agar dimasa depan dapat dimanfaatkan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Temuan dalam penelitian sebelumnya (Sari, 2022) pada penelitiannya di UMKM Tahu Di Desa Bangun Rejo saat melakukan kalkulasi pada biaya produksi belum dihitung secara terperinci yang tidak diketahui secara detail oleh perusahaan, sehingga hal ini berpengaruh terhadap nilai jual suatu produk. Berbeda dengan penelitian (Suwarni et al., 2019) dengan metode *full costing* yang diterapkan pada perhitungan *cost of product* di CV. Fortunna Advertising dapat memberikan informasi biaya secara rinci yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan pada saat menjalankan kegiatan produksinya.

Berlandaskan penelitian sebelumnya dengan adanya perlakuan terhadap analisis perhitungan *production cost* yang akurat juga dapat mempengaruhi penentuan nilai jual suatu produk. Hal ini semakin memperluas rasa ingin tahu sehingga peneliti tertarik untuk membahas topik yang sama lagi yaitu menganalisis perhitungan biaya yang diperlukan saat proses produksi yang menerapkan *full costing method*. Dalam penelitian ini, objek dan waktu penelitian menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya. Dimana peneliti ini menggunakan objek pada UKM CV. Moro's Pure Marine Collagen dan waktu pada penelitian ini menggunakan periode terbaru yaitu pada tahun 2022.

Berdasarkan pembahasan yang dikutip di latar belakang, penulis mengangkat topik yang akan diteliti "**Analisis Perhitungan *Production Cost* Pada CV. Moro's Pure Marine Collagen**". Dengan penelitian ini diharapkan perusahaan yang bersangkutan dapat mengoptimalkan kembali biaya produksi yang akan dikeluarkan. Sehingga kedepannya perusahaan mampu menampilkan laporan keuangan secara akurat sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut penjabaran di atas dapat diketahui yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ialah selama berdirinya perusahaan sudah menerapkan secara sederhana perhitungan *production cost* yang hanya berpatokan pada pencatatan kas masuk dan kas keluar saat kegiatan produksi dilakukan. Sehingga terdapat biaya lainnya yang tidak diikut sertakan dalam

perhitungan. Oleh sebab itu, dalam perhitungan *production cost* membutuhkan bantuan *full costing method* untuk memperbaiki perhitungan sebelumnya. Hal ini juga akan mempengaruhi tampilan laporan keuangan perusahaan dimana untuk kedepannya akan dibutuhkan oleh pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan yang akurat baik sebagai informasi dalam menentukan nilai jual produk atau bisa juga untuk kepentingan lainnya.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan latar belakang dan uraian masalah, Maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Berapakah perhitungan *production cost* menurut CV. Moro's Pure Marine Collagen?
2. Berapakah perhitungan *production cost* dengan menggunakan *full costing method* pada CV. Moro's Pure Marine Collagen?
3. Berapakah selisih perbandingan antara *production cost* menurut CV. Moro's Pure Marine Collagen dengan *full costing method*?

1.4 Pembatasan Masalah

Tentu ada batasan masalah akan muncul saat melakukan penelitian. Sehingga fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi hasil prikanan yang dapat dikembangkan di wilayah Kecamatan Moro sehingga peneliti membatasi dengan memfokuskan penelitian terhadap minuman *collagen* atau produk "MORO'S Pure Marine Collagen".

2. Fokus penelitian hanya pada perhitungan *production cost* dengan bantuan *full costing method*.
3. Periode penelitian yaitu selama bulan November – Desember 2022.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian didasarkan pada rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhitungan *production cost* yang sudah diterapkan pada CV. Moro's Pure Marine Collagen.
2. Untuk mengetahui perhitungan *production cost* dengan menggunakan *full costing method* pada CV. Moro's Pure Marine Collagen.
3. Untuk menemukan perbedaan antara perhitungan *production cost* menurut CV. Moro's Pure Marine Collagen dan menggunakan *full costing method*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian untuk kedepannya terhadap:

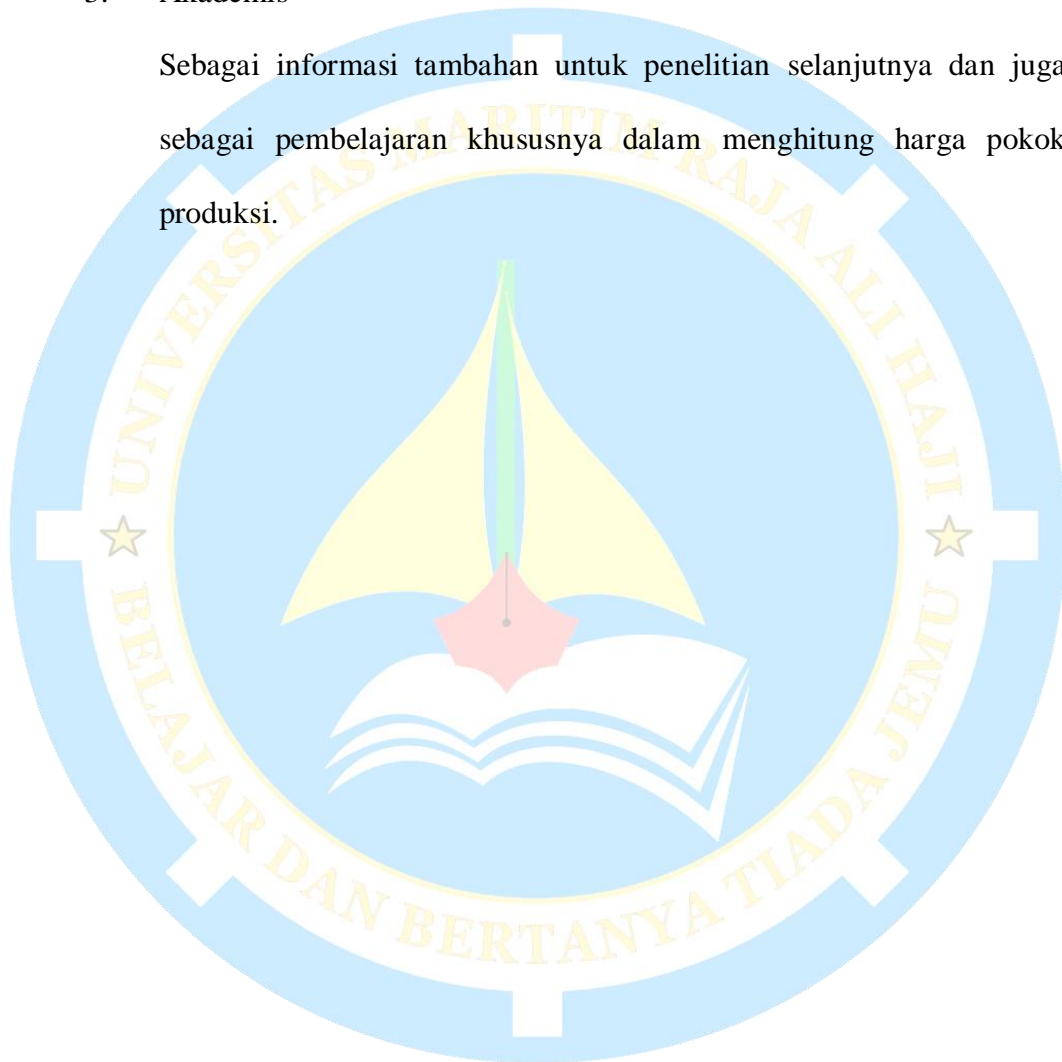
1. Peneliti
Dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari dari penelitian ini di kehidupan sehari-hari. Kemudian untuk lebih memahami perhitungan *production cost* yang menggunakan *full costing method*.

2. Pelaku Usaha

Sebagai acuan informasi dasar pengambilan keputusan yang tepat. Sehingga nantinya akan berdampak pada pelaporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

3. Akademis

Sebagai informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya dan juga sebagai pembelajaran khususnya dalam menghitung harga pokok produksi.



1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN TERDAHULU, DAN KERANGKA PEMIKIRAN.

Pada bab ini menjelaskan teori-teori berdasarkan buku yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas, lalu uraian penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti mendeskripsikan profil singkat mengenai objek serta pembahasan hasil analisis yang sudah diperoleh pada saat melakukan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran berupa hasil penelitian yang sudah dilakukan.

